

**PENGEMBANGAN FORMAT PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh
MELLAN
NIM. 1300171**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PENGEMBANGAN FORMAT PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



Oleh
MELLAN
NIM. 1300171

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN FORMAT PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA PADANG

Nama : Mellan
NIM : 1300171
Jurusan/ Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Zuliani, M.Pd
NIP.19590727 198503 2 001

Pembimbing II

Sovrianti, M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014

Ketua Jurusan

Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

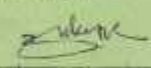




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
program studi Teknologi Pendidikan jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar Siswa
Pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama
Kota Padang
Nama : Mellan
NIM/BP : 1300171/2013
Jurusan/ Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuliani, M.Pd NIP.19390727.198503.2.001	1. 
2. Sekretaris	: Novrianti, M.Pd NIP. 19801101.200801.2.014	2. 
3. Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126.200812.2.002	3. 
4. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401.197903.2.001	4. 
5. Anggota	: Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd. T. NIP. 19840523.200812.1.003	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mellan
NIM : 1300171
Jurusan/ Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar Siswa
pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama Kota
Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2018
Yang menyatakan



Mellan
NIM. 1300171

ABSTRAK

Mellan 2018 Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama Kota Padang

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang terdapat pada perubahan kurikulum, dengan terjadinya perubahan kurikulum tentu juga membawa perubahan bagi sistem penilaian hasil belajar siswa yang digunakan nantinya. Banyaknya format penilaian yang harus dilakukan pada kurikulum 2013, mengharuskan untuk kerja ekstra setiap kali ujian jika ini dilakukan secara manual. Hal ini tentunya akan menyita banyak waktu guru untuk melakukan penilaian. Sehingga memerlukan sebuah aplikasi untuk melakukan penilaian. Karena tugas dan kewajiban guru begitu banyak, salah satunya yaitu melakukan penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengukur tingkat valid dan praktikalitas format penilaian hasil belajar siswa.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Adapun prosedur pengembangan dari penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pengumpulan informasi, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk awal, uji lapangan, revisi dan produk akhir. Uji validitas produk dilakukan oleh tiga validator yaitu satu validator isi dan dua validator media. Uji coba produk dilakukan pada empat orang guru dari masing-masing sekolah yaitu SMP Pembangunan Laboratorium UNP, SMPN 4 Padang dan SMPN 29 Padang, dengan mengumpulkan data dari masing-masing responden menggunakan angket.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa format penilaian hasil belajar dalam bentuk *Compact Disk (CD)*. Penelitian ini telah dilakukan uji coba dan layak dikembangkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa format penilaian memiliki tingkat kevalidan dari segi isi diperoleh 3,9, sedangkan validasi media diperoleh 4,6. Pada segi kepraktisan telah dinyatakan praktis oleh responden yaitu sebesar 4,22. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa format penilaian dapat digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar untuk sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013.

Kata kunci : Pengembangan, Format Penilaian, Hasil Belajar, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama Kota Padang.** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP Ibu Dra. Eldarni, M.Pd.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.

5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah di SMPN 4 Padang, SMPN 29 Padang dan SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
7. Kedua orang tua, Ayah :Julmadi dan Ibu; Ainurdesi yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan doa yang tulus kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Adikku; Muflif Khoiri Zain yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
9. Sahabatku; Gusmelinda yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dan membantu saat mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan TP 13 yang teristimewa terimakasih sudah berjuang bersama, membantu saat ada kendala maaf tidak bisa disebutkan satu-satu kalian semua luar biasa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Spesifikasi Produk	6
G. Pentingnya Pengembangan.....	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
I. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Penilaian Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Penilaian.....	12
b. Pengertian Penilaian Hasil Belajar.....	13
c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	14
2. Penilaian Berdasarkan Kurikulum 2013	15
a. Konsep Kurikulum 2013	15
b. Penilaian Kurikulum 2013	16
c. Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013	17
B. Kerangka Berpikir	20

C. Penelitian Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Prosedur Pengembangan.....	25
C. Instrumen Pengumpul Data	31
1. Angket.....	31
2. Dokumentasi	33
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Analisis Kebutuhan	38
2. Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar	38
3. Uji Lapangan, Revisi dan Produk Akhir.....	42
a. Validasi Isi	42
b. Validasi Media	44
c. Uji Praktikalitas.....	46
4. Revisi Produk Akhir.....	48
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Borg & Gall	25
2. Kisi-Kisi angket validitas	32
3. Kisi-Kisi angket praktikalitas.....	33
4. Penentuan skor skala likert.....	34
5. Kriteria nilai kelayakan	37
6. Perhitungan hasil validasi isi.....	43
7. Perhitungan hasil validasi media.....	44
8. Perhitungan hasil validasi	45
9. Hasil angket respon guru SMP Pembangunan Laboratorium UNP	46
10. Hasil angket respon guru SMP 4 Padang	47
11. Hasil angket respon guru SMP 29 Padang.....	47
12. Hasil praktikalitas tiga sekolah	48
13. Hasil revisi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Prosedur Pengembangan Dari Model Pengembangan Borg & Gall.....	26
2. Tampilan format penilaian hasil belajar.....	28
3. Tampilan halaman depan	40
4. Halaman depan guru mata pelajaran	41
5. Halaman depan wali kelas.....	41
6. Hasil akhir	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nama responden praktikalitas.....	59
2. Surat penugasan	60
3. Surat izin penelitian.....	61
4. Surat balasan SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	62
5. Surat balasan SMP 29 Padang.....	63
6. Surat balasan SMP 4 Padang.....	64
7. Flowchart	65
8. Lembar validasi	66
9. Lembar hasil validasi	72
10. Hasil praktikalitas.....	81
11. Dokumentasi	84
12. Contoh hasil laporan hasil belajar siswa	88
13. Buku panduan	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2013 pemerintah di Indonesia menyatakan kurikulum baru dalam dunia Pendidikan yaitu kurikulum 2013 atau sering disebut dengan K-13, dimana sebelumnya pemerintah menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006, dan kurikulum baru ini diajukan kepada jenjang Pendidikan SD, SMP, dan SMA. Nasution (2012:6) mengemukakan, kurikulum didefinisikan sebagai “suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau Lembaga Pendidikan beserta staf pengajarnya”

Perubahan pada kurikulum tentu juga membawa perubahan bagi sistem penilaian hasil belajar siswa yang digunakan nantinya. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 53 tahun 2015 bahwa pengaturan mengenai penilaian hasil belajar oleh Pendidik untuk pelaksanaan kurikulum 2013 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan hasil belajar siswa.

Menurut Kunandar (2015: 61) “penilaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu tantangan sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar”. Pada penilaian hasil belajar maka dapat diketahui seberapa besar

keberhasilan siswa telah menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektifitas guru dalam pembelajaran. Oleh Karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrument, penyusunan instrument, telaah instrument, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian program tindak lanjut hasil penilaian.

Sunarti (2014:2-3), Standar penilaian Pendidikan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian Pendidikan, yaitu kriteria mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, yang mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah.

Gunawan.H., Triantoro. A. (2017 : 51), Adapun beberapa perbedaan diantara kurikulum KTSP dengan K-13 dimana guru atau wali kelas diwajibkan memberikan penilaian yang tergolong menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap spiritual dan social, dimana setiap kategori penilaian KTSP hanya ada nilai antara nilai 0-100, kali ini dalam K-13 akan dikonversi menjadi dua penilaian yaitu angka dan predikat, penilaian angka itu sendiri adalah konversi hasil konversi dari angka 0-100 yang sudah ada ketentuan jarak konversi

kemudian 0-4. Sedangkan penilaian prediket menyesuaikan berdasarkan nilai angka yang kemudian dikonversi menjadi huruf (A, A-, B+, B-, C+, C-, D+, D). Selain itu, dalam setiap kategori penilaian guru diwajibkan untuk memberikan uraian deskripsi berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami setiap mata pelajaran.

Banyak nya format penilaian yang harus dilakukan pada kurikulum 2013 ini, mengharuskan untuk kerja ekstra setiap kali ujian jika ini dilakukan secara manual. Hal ini tentunya akan menyita banyak waktu guru untuk melakukan penilaian. Sehingga memerlukan sebuah aplikasi untuk melakukan penilaian. Karena tugas dan kewajiban guru begitu banyak, salah satunya yaitu melakukan penilaian.

Dinas Pendidikan merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan urusan-urusan pada bidang pendidikan baik dari kurikulum, sarana dan prasarana serta kesiswaan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Setiap dinas pendidikan akan menjalankan tugasnya sesuai dengan wilayah kerja masing-masing. Salah satu tugas berkenaan dengan kurikulum, perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 secara tidak langsung membuat perubahan sistem penilaian yang digunakan, dimana sistem penilaian pada saat ini dituntut agar lebih kompleks dalam penilaian. Jadi sistem penilaian yang dibutuhkan saat ini adalah sistem penilaian yang sistematis. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Herik Frihar pada bulan Oktober 2017, bahwa hal ini belum terealisasikan, penulis merasa perlu untuk mengembangkan sebuah format

untuk melakukan proses penilaian secara komputerisasi dilakukan secara otomatis. SMPN 29 Padang, SMPN 4 Padang, dan SMP Laboratorium UNP merupakan sekolah pengguna kurikulum 2013 di kota Padang.

Format yang dikembangkan yaitu menggunakan *Microsoft Excel* agar guru mudah beradaptasi menghadapi kurikulum dan mencetak sebuah hasil belajar siswa, yang menggunakan rumus agar nilai yang diinput sesuai dengan deskripsi nilai pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* yang dilakukan untuk mengolah data. Banyak fasilitas dan kemudahan data yang dapat kita temukan di *Microsoft Excel*, antara lain: pengolahan data yang besar, namun pembuatan dan pengaturan laporan, membuat perhitungan dengan rumus, pembuatan diagram atau *chart*, dan sebagainya. Andi (2013:2)

Format penilaian hasil belajar ini akan memudahkan guru dalam pengisian nilai, karena di dalam format sudah dibuat semua secara otomatis, baik itu mengenai penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan, semua akan muncul sesuai nilai siswa, baik itu penilaian yang akhirnya akan membutuhkan jawaban dalam bentuk objektif maupun subjektif..

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menganggap perlu untuk mengembangkan sebuah format untuk membantu para guru agar mudah dalam melakukan penilaian. Guru menilai tidak secara manual lagi. Lebih lanjut penelitian mengenai bagaimana pengembangan format penilaian hasil belajar ini bagi guru dan memilih judul yaitu:

“Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

1. Perubahan proses pembelajaran ditingkat Sekolah Menengah Pertama pada kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific* menuntut guru untuk melakukan penilaian yang lebih kompleks.
2. Banyaknya jumlah siswa disekolah menuntut guru untuk melakukan penilaian apalagi dilakukan secara manual.
3. Perlunya pengembangan format berbasis komputer untuk membantu guru dalam melakukan penilaian di Sekolah Menengah Pertama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas yang telah diuraikan pada identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan diteliti, peneliti membatasi permasalahannya pada perlunya pengembangan format penilaian hasil belajar berbasis komputer untuk membantu guru dalam melakukan penilaian di Sekolah Menengah Pertama.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama yang Valid ?

2. Bagaimana Praktikalitas Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama yang Valid.
2. Mengetahui Praktikalitas Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama

F. Spesifikasi Produk

Penelitian ini bertujuan menghasilkan suatu Format penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Produk

Jenis produk yang dihasilkan berbentuk Format Penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama sebagai alat bantu pengolahan hasil penilaian pada penilaian secara komputerisari dengan aplikasi pengolahan angka *MS Office Excel dan Support Windows 8* yang dikemas dalam bentuk *Compact Disk (CD)*.

2. Format Produk

Format penilaian hasil belajar pada kurikulum di Sekolah Menengah Pertama dikembangkan dalam bentuk file *Microsoft Excel* yang dilengkapi dengan buku panduan agar guru mudah dalam menjalankan format penilaian hasil belajar, format dapat dijalankan pada setiap komputer yang memiliki *MS Office Excel*.

3. Tampilan Produk

- a. Pada bagian awal produk dibuat untuk cover bagian depan dari raport Terdapat beberapa *sheet* yang ada di format halaman depan raport, yaitu, input data umum, input data siswa, cetak cover raport, cetak data sekolah dan cetak data siswa.
- b. Selanjutnya dilanjutkan dengan format penilaian untuk guru mata pelajaran yang dari beberapa *sheet* , input data umum, input data siswa, input nilai pengetahuan, input nilai ketrampilan, cover dan cetak rekap nilai.
- c. Kemudian tahap berikutnya masuk kepada format untuk wali kelas, pada format ini terdapat enam *sheet* yang terdiri dari input data umum, input kehadiran siswa, input pesan wali kelas, input nilai sikap, input nilai ekstrakurikuler dan input prestasi siswa.
- d. Pada bagian akhir format adalah untuk mencetak hasil belajar siswa terdapat beberapa *sheet* yaitu, input data umum, input kehadiran siswa, input nilai sikap, input pesan wali kelas, input nilai ekstrakurikuler, input

prestasi siswa, input nilai pengetahuan, input nilai ketrampilan, cetak cover rekap nilai keseluruhan, cetak leker, cetak rekap deskripsi pencapaian kompetensi, kenaikan kelas dan cetak raport.

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah penting dilakukan agar dapat mempermudah pengelolaan dalam penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian mempermudah guru, baik itu penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan pada kurikulum 2013 karena format ini sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan guru.
2. Format ini memungkinkan dapat meminimalisir ada kesalahan perhitungan dalam menilai capaian hasil belajar siswa jika dilakukan secara manual.
3. Guru dapat menggunakan format ini untuk melakukan penilaian langsung pada proses pembelajaran sehingga guru tidak perlu menghabiskan banyak waktu diluar jam pelajaran untuk melakukan penilaian.
4. Format ini dapat memudahkan guru dalam memberikan penilaian berupa nilai ulangan bersifat deskriptif sesuai dengan capaian kompetensi masing-masing mata pelajaran karena format ini sudah diatur secara otomatis.

5. Pelaporan akhir akan lebih mudah karena semua perhitungan sudah dilakukan secara otomatis, guru tidak perlu lagi mengetik ulang deskripsi dari pencapaian masing-masing siswanya.
6. Adanya pengembangan format penilaian hasil belajar pada Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama diharapkan bisa membantu meringankan kerja guru apalagi seorang walikelas. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa salah satu tugas dari seorang guru dan wali kelas adalah melakukan penilaian hasil belajar.

Sesuai yang dikemukakan oleh Novrianti (2014) dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan *Computer Testing* (CBT) Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar, menyatakan bahwa melalui evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa, sebaiknya tidak hanya mendasar penilaian secara langsung dari hasil belajarnya menjawab, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memahami hakikat evaluasi dan memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan Format Penilaian Hasil Belajar kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama adalah:

- a. Guru Sekolah Menengah Pertama memiliki kompetensi dalam menggunakan Format Penilaian Hasil Belajar pada kurikulum 2013, karena format dijalankan berbasis program pengelolaan angka *MS Excel* yang sering digunakan oleh guru dalam penilaian.
- b. Guru Sekolah Menengah Pertama memiliki pemahaman yang cukup luas akan penilaian pada Kurikulum 2013 setelah tiga tahun di implementasikan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Proses pengembangan yang membutuhkan waktu dan tahap validasi yang lama. Format ini hanya diuji coba di beberapa sekolah saja dan beberapa orang guru sebagai subjek ujicoba. Aplikasi yang digunakan pada pengembangan ini berupa *Microsoft Excel*, dikarenakan program aplikasi lain seperti *Visual Basic* sulit dipahami guru dalam penggunaan. Dalam proses uji coba hanya dilakukan kepada beberapa orang guru saja sebagai sampel, karena jadwal masing-masing guru yang berbeda. Seharusnya dalam penggunaan file tidak secara terpisah melainkan satu kesatuan dalam satu file.

I. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pengembangan format penilaian hasil belajar yang berorientasi pada fasilitas pembelajaran, seperti format penilaian hasil belajar dan mengetahui perbedaan antara sesudah dan sebelum pengembangan format dari manual menjadi terkomputerisasi melalui format penilaian hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan format penilaian dalam rangka memenuhi kebutuhan guru sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan penilaian hasil belajar pada siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan Format penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Format penilaian hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 telah dinyatakan valid dari validator isi diperoleh skor rata-rata 3,9, berdasarkan kriteria kevalidan angka terletak pada kriteria valid dan sudah dapat digunakan.
2. Pengembangan format penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama yang dikembangkan telah memenuhi kesesuaian dari awal sampai akhir program, telah dinyatakan sangat valid oleh validator media, dari validator 1 diperoleh skor rata-rata 4,7, validator 2 diperoleh rata-rata 4,6 kedua nilai dari ahli media termasuk pada kriteria valid sehingga dapat disimpulkan bahwa produk valid dan dapat digunakan.
3. Pengembangan yang dilakukan menghasilkan sebuah produk yaitu format penilaian hasil belajar yang praktis. Kepraktisan dilihat dari segi guru dimudahkan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar karena dibantu oleh format penilaian hasil belajar yang sudah menggunakan rumus secara otomatis. Data yang diperoleh dari uji praktikalitas dari masing-masing

sekolah dimana SMP Labor dengan skor 4,7 dengan kriteria sangat praktis, SMP 4 dengan skor 4,06 dengan kriteria sangat praktis, SMP 29 diperoleh skor 3,9 dengan kategori praktis, dari hasil analisis diperoleh rata-rata 4,22 dapat disimpulkan bahwa produk praktis dan dapat digunakan.

B. Saran

1. Bagi guru yang telah menjalankan kurikulum 2013 agar dapat menggunakan Format penilaian hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama sebagai alat bantu guru dalam melakukan penilaian yang valid dan praktis. Sebagai seorang guru sudah menjadi tanggung jawab dalam memberikan laporan hasil penilaian terhadap seluruh aktifitas siswa.
2. Bagi peneliti diharapkan mampu mengembangkan Format penilaian hasil belajar yang lebih baik lagi. Diharapkan juga bagi peneliti lain untuk bisa mengembangkan produk Format penilaian hasil belajar yang lebih inovatif sesuai kebutuhan dan perubahan yang terjadi pada sistem penilaian pada saat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhari. 2013. “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Sukowono Jember”. Skripsi : Universitas Jember
- Andi.2013. *Microsoft Exel 2010 Untuk Pemula*. Yogyakarta : Andi Offset
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan. H, Triantoro.A. 2017. “Sistem Informasi Pengolahan Raport Kurikulum 2013”. *Jurnal Penelitian*. Vol. 1 No. 1.
- Darsono, Imam. 2013 “Peran Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran”. *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*. ISBN 978-602-14215-0-5
- Kunandar. 2015. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali
- Nasution. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Novrianti. 2014.” Pengembangan *Computer Based Testing (CBT)* Sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar”. *Jurnal Penelitian*. Vol. 17 No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 *Tentang Penilaian Hasil Belajar*
- Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan *Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, karyawan, dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta

- Sudjino, Anas. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafinda Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sunarti, Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam kurikulum 2013 (membantu guru dan calon guru Mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tutut, Nonoh. 2016. “Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis *Scientific Literacy* Pada Pembelajaran Fisika di SMA Sebagai Implementasi Kurikulum 2013”. *Jurnal Penelitian*. Vol.5. No. 2
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profensi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.